

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Pengalihan Hak (Divestasi) Atas Saham PT Prima Terminal Petikemas milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk kepada PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN	10
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	13
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	13

I. UMUM

A. Umum

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK (“Perseroan”) dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 (“**Penawaran Umum Perdana**”).

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. No. 5 tanggal 4 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0015012.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Maret 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041718.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 2 Maret 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 22385 BNRI No. 54 tanggal 8 Juli 2022 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa

Enjineriing dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu Surat PT Datindo Entrycom No. DE/VII/2022-4540 tanggal 4 Juli 2022 Perihal Laporan Bulanan, susunan pemegang saham Perseroan per 30 Juni 2022, struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	35.000.000.000	3.500.000.000.000	
Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
Saham Seri B	34.999.999.999	3.499.999.999.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>			
1. Negara Republik Indonesia	1	100	
<u>Saham Seri B</u>			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.849.999	583.484.999.900	65,05
2. Masyarakat	3.135.101.372	313.510.137.200	34,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk. No. 4 tanggal 4 Februari 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“SABH”) di bawah No. AHU-AH.01.03-0087714 tanggal 9 Februari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027564.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Februari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jarot Widyoko
Komisaris	: Firdaus Ali
Komisaris	: Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	: Adityawarman
Komisaris Independen	: Haris Arthur Hedar
Komisaris Independen	: Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	: Rusmanto

Direksi

Direktur Utama	: Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Adityo Kusumo
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	: Ayu Widya Kiswari
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	: Mursyid*)
Direktur Operasi I	: Hananto Aji
Direktur Operasi II	: Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	: Rudy Hartono

*) **Keterangan:**

Sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan Pengangkatan Sebagai Direktur PT Waskita Karya (Persero) Tbk. tanggal 16 Juni 2022, Bapak Mursyid telah mengundurkan diri sebagai Direktur *Human Capital & Pengembangan Perseroan* terhitung sejak tanggal 16 Juni 2022. Sebagaimana termaktub dalam Salinan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Perseo) Tbk. No. 44/DK/WIKA/2022 tanggal 17 Juni 2022 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur *Human Capital & Pengembangan*, Ibu Ayu Widya Kiswari selaku Direktur *Quality, Health, Safety and Environment* Perseroan telah ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur *Human Capital & Pengembangan Perseroan*.

D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti

E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.02.01/A.DIR.01155/2020 tanggal 26 Juni 2020, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") bersama dengan PT Utama Karya (Persero) ("**HK**") dan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) ("**Pelindo I**") telah membentuk Perusahaan Patungan yaitu PT Prima Terminal Petikemas ("**PTP**") sebagaimana dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 162 Tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Rahmad Nauli Siegar, S.H, Notaris di Medan dan telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-46327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0082776.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013. Maksud dan tujuan didirikannya PTP adalah untuk membangun dan mengelola Jasa Pelayanan Terminal Petikemas Balawan Fase 2 untuk mengakomodasi pertumbuhan trafik dan meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Selanjutnya berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN atas penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang dilanjutkan dengan perubahan nama dan logo Perusahaan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("**Pelindo**"), maka dilakukan restrukturisasi anak perusahaan dengan mengalihkan kepemilikan saham Pelindo di PTP ke PT Pelindo Terminal Petikemas ("**SPTP**") sebagai sub-holding klaster peti kemas. SPTP selaku pemegang saham mayoritas pada PTP bermaksud untuk mengoptimalkan pelayanan yang terbaik untuk mencapai produktivitas sesuai standar internasional oleh karenanya SPTP perlu mencari *strategic partner* yang berpengalaman dalam pengelolaan terminal petikemas yang berstandar internasional. Untuk maksud tersebut diatas, SPTP mengajukan untuk membeli semua saham milik HK dan Perseroan di PTP dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 15% (lima belas persen) dari modal disetor dan ditempatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan berencana untuk melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 183.370.000 (seratus delapan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh ribu) saham atau sebesar 15% (lima belas persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PTP ("**Saham Yang Dijual**"), dengan nilai Saham Yang Dijual sebesar Rp187.954.250.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) kepada SPTP yang selanjutnya dalam laporan ini disebut dengan "**Rencana Transaksi**".

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Rencana Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena Pemegang Saham PTP yaitu Perseroan, HK, dan SPTP, dimana Perseroan dan HK adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("**BUMN**") yang pemegang saham mayoritasnya adalah Kementerian BUMN ("**KBUMN**"), sementara SPTP merupakan anak perusahaan dari Pelindo yang mana pemegang saham mayoritas Pelindo adalah KBUMN juga, sehingga antara Perseroan dan SPTP merupakan perusahaan yang sama-sama dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh KBUMN.
2. Berdasarkan POJK 17/2020, Rencana Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp187.954.250.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, pada saat dilakukan Transaksi ini yaitu per 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan

nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp17.447.139.029.124,- (tujuh belas triliun empat ratus empat puluh tujuh miliar seratus tiga puluh sembilan juta dua puluh sembilan ribu seratus dua puluh empat Rupiah). Perbandingan antara nilai Rencana Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 1,08% dimana nilai Rencana Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Rencana Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan dan SPTP telah menyelesaikan proses Rencana Transaksi dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan nilai transaksi sebesar Rp187.954.250.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

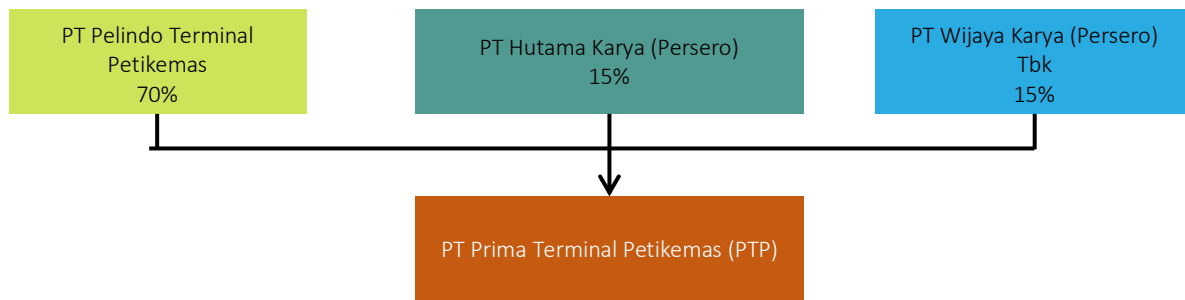
1. Bahwa dalam rangka program strategis nasional dalam bidang logistic, maka telah dilakukan penggabungan (Merger) Cluster Pelabuhan menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dalam menjalankan program strategisnya dilakukan Clusterisasi bisnis dengan pembentukan 4 Subholding yang salah satunya adalah SPTP sebagai subholding Cluster bisnis petikemas.
2. SPTP membawahi beberapa anak perusahaan yang mengelola terminal petikemas dan salah satunya adalah PT Prima Terminal Petikemas yang membutuhkan langkah strategis untuk melaksanakan kerjasama dengan menggandeng partner bisnis yang prospektif.
3. Perseroan sesuai dengan penawaran dari SPTP, setuju untuk melepaskan saham milik Perseroan di PTP pada SPTP dengan pertimbangan Perseroan dapat lebih focus pada *core business* dan memperoleh dana guna menambah kas Perseroan sehingga dapat digunakan untuk mengurangi liabilitas jangka pendek Perseroan dan dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan proyek yang diperoleh Perseroan nantinya.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan adalah perusahaan BUMN yang pemegang saham mayoritasnya adalah KBUMN, sementara SPTP merupakan anak perusahaan dari Pelindo yang mana pemegang saham mayoritas Pelindo adalah KBUMN juga, sehingga antara Perseroan dan SPTP merupakan perusahaan yang sama-sama dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh KBUMN.

Gambar Struktur Pemegang Saham PTP



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Pada jajaran pengurus PTP, yakni salah satu Direksi berasal dari pegawai internal Perseroan.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan (“**KJPP MSE**”) sebagai penilai independen sesuai dengan perjanjian No. 0018/SPK/MSE-01/ES/IV/2022 tanggal 4 April 2022 untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP MSE dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Rencana Transaksi Rencana Transaksi Divestasi Saham 15% saham PT Prima Terminal Petikemas milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00024/2.0113-03/BS/03/0340/1/V/2022 tanggal 25 Mei 2022:

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

- Perseroan merupakan pemegang 15% saham PTP yang akan melakukan divestasi saham.
- PTP merupakan perusahaan yang menjadi divestasi.
- SPTP merupakan pihak yang akan membeli 15% saham PTP milik Perseroan.

2. Obyek Penilaian

Objek penilaian adalah transaksi pengalihan hak (divestasi) atas 15% saham milik Perseroan pada PTP oleh SPTP sebesar Rp187.954.250.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.

- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam Pendapat Kewajaran.
- Dalam menyusun laporan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh WIKA atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang Penilai anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan sebelum dan setelah Rencana Transaksi serta Proforma Laporan Keuangan yang disampaikan oleh WIKA dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional WIKA.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek Pendapat Kewajaran dari pemberi tugas.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, penilai melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Analisis Transaksi
- Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas rencana transaksi
- Analisis atas kewajaran nilai transaksi
- Analisis atas faktor lain yang relevan

6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Berdasarkan pertimbangan analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis faktor lain yang relevan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi Divestasi Saham 15% PT Prima Terminal Petikemas milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang akan dilakukan oleh WIKA adalah Wajar.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada perubahan kondisi, baik secara internal maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kesimpulan mengenai kewajaran Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.

VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Proforma Posisi Keuangan (Rp.000.000)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2021		31 Des 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	6.983.870	187.304	7.171.174
Piutang usaha	2.266.835		2.266.835
Piutang retensi	1.256.818		1.256.818
Tagihan bruto pemberi kerja	4.067.667		4.067.667
Piutang yang belum ditagih	2.214.485		2.214.485
Piutang lain-lain	1.083.748		1.083.748
Persediaan	10.934.221		10.934.221
Uang muka	773.692		773.692
Pajak dibayar dimuka	1.724.203		1.724.203
Biaya dibayar dimuka	929.061		929.061
Jaminan usaha	111.047		111.047
Pekerjaan dalam proses	4.840.988		4.840.988
Jumlah Aset Lancar	37.186.634	187.304	37.373.938
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	3.885.355		3.885.355
Tanah untuk pengembangan	2.033.627		2.033.627
Investasi pada entitas asosiasi	1.864.824	(185.000)	1.679.824
Investasi pada ventura bersama	6.371.991		6.371.991
Properti investasi - neto	1.919.753		1.919.753
Aset tetap	8.832.862		8.832.862
Aset kerjasama operasi	422.499		422.499
Goodwill	4.847		4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.044.858		1.044.858
Aset takberwujud	5.128.200		5.128.200
Aset pajak tangguhan	90.880		90.880
Aset lain-lain	599.463		599.463
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.199.160	(185.000)	32.014.160
JUMLAH ASET	69.385.794	2.304	69.388.098
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	14.089.945		14.089.945
Utang usaha	12.824.151		12.824.151

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2021		31 Des 2021
Utang lain-lain	1.221.329		1.221.329
Utang pajak	409.939		409.939
Uang muka dari pelanggan	645.718		645.718
Beban akrual	5.776.223		5.776.223
Pendapatan diterima dimuka	93.115		93.115
Bagian jangka pendek dari:	-		-
Pinjaman jangka menengah	1.345.000		1.345.000
Liabilitas sewa	100.152		100.152
Pinjaman jangka panjang	463.998		463.998
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36.969.570	-	36.969.570
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pascakerja	219.811		219.811
Liabilitas pajak tangguhan	91.021		91.021
Uang Muka dari Pelanggan	317.844		317.844
Uang muka proyek jangka panjang	1.262.797		1.262.797
Utang lain-lain	124.514		124.514
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	545.000		545.000
Liabilitas sewa	248.981		248.981
Pinjaman jangka panjang	4.186.190		4.186.190
Utang Ventura Bersama	528.702		528.702
Obligasi	5.706.287		5.706.287
Sukuk mudharabah	1.750.000		1.750.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.981.147	-	14.981.147
JUMLAH LIABILITAS	51.950.717	-	51.950.717
Ekuitas			
Modal saham	896.995		896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)		(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499		6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.137.690		1.137.690
Saldo (defisit) laba	4.457.009	2.304	4.459.313
Surat berharga perpetual	-		-
Kepentingan non pengendali	4.387.995		4.387.995
Jumlah Ekuitas	17.435.078	2.304	17.437.382
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	69.385.794	2.304	69.388.098

Proforma Laba Rugi

Berikut ini adalah laba rugi sebelum transaksi dan proforma laba rugi setelah transaksi dilakukan:

Proforma Laba Rugi (Rp.000.000)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2021		31 Des 2021
PENDAPATAN BERSIH	17.809.718		17.809.718
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16.115.148)		(16.115.148)
LABA KOTOR	1.694.570		1.694.570
Beban usaha			
Umum dan administrasi	(779.834)		(779.834)
Penjualan	(8.579)		(8.579)
Pendapatan lain-lain	1.277.283	2.954	1.280.237
Beban lain-lain	(1.060.454)		(1.060.454)
LABA (RUGI) USAHA	1.122.985	-	1.125.939
Beban Keuangan	(1.157.284)		(1.157.284)
Beban Pajak Penghasilan Final	(412.524)		(412.524)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(28.886)		(28.886)
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	672.373		672.373
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	196.664	2.954	199.618
PAJAK	17.760	(650)	17.110
LABA (RUGI) BERSIH	214.425	2.304	216.729

Penyesuaian-penyesuaian dalam informasi keuangan konsolidasian proforma

Penjelasan dan rincian penyesuaian penyusunan kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Terdapat peningkatan Kas dan Setara Kas akibat dari Rencana Transaksi Divestasi yaitu sebesar Rp187.954.250.000,-. Dengan Pembukuan sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas (31 Des 2021)

Rp6.983.870.000.000,-

Divestasi PTP (Penyesuaian)

Rp187.304.000.000,-

Kas dan setara kas setelah penyesuaian

Rp7.171.174.000.000,-

b. Investasi pada entitas asosiasi

Perseroan akan menghapuskan nilai buku kepemilikan atas PT Terminal Petikemas dengan mengeluarkan Rp185.000.000.000,- yang merupakan kepemilikan 15% WIKA atas PTP.

c. Pendapatan lain-lain

Terdapat penyesuaian pada pendapatan lain-lain sebesar Rp2.954.250.000,- atas *capital gain* yang diterima dan akan ditambahkan pada Pendapatan lain-lain WIKA.

- d. Saldo Laba (Rugi)
Terdapat penyesuaian pada pendapatan lain-lain sebesar Rp2.304.000.000,- atas *capital gain* yang diterima.
- e. Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp650.000.000,- diperoleh atas 22% dari *capital gain* yang diterima yaitu sebesar Rp2.954.250.000,-

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Juli 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020.
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Direksi

Hananto Aji
Pgs. Direktur Utama

